



## ABSTRAK

*Perijual*

Kota Wates merupakan ibukota Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo, sebagai kota yang baru dikembangkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo nomor 3 tahun 1987 tentang Rencana Induk Kota Wates.

Penelitian ini bertujuan menyajikan hasil revisi peta foto sebagian wilayah kota Wates tahun 1988 dari peta foto kota Wates yang dibuat pada tahun 1985, dan menunjukkan proses reproduksi peta foto skala besar yaitu 1 : 1 000 pada pemetaan kota Wates dengan metode fotogrametri.

Langkah awal penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data sekunder dari instansi pemerintah, dan untuk memperoleh data primer dengan melakukan identifikasi di lapangan/medan, bagi obyek-obyek yang akan ditampilkan dalam peta. Peta yang dibuat berupa gambaran fotografik dari areal yang dipetakan ditambah dengan garis-garis kontur, simbol-simbol tugu/titik tinggi dan angka ketinggian, serta nama-nama tempat. Peta tadi dicetak pada kertas bromide. Untuk mencetak peta tersebut, melalui proses pencetakan yang melibatkan dua tahap pekerjaan yaitu kerja kartografi dan fotografi. Peta foto kota Wates sudah dibuat oleh Direktorat Jenderal Agraria pada tahun 1985. Dalam peta foto tersebut sudah ditampilkan nama-nama tempat, yaitu nama sungai dan sebagian nama-nama jalan. Revisi peta foto sebagian wilayah kota Wates dilakukan dengan melengkapi nama-nama jalan dan memasukkan nama-nama tempat penting.

Hasil utama dari penelitian ini berupa peta foto kota Wates hasil revisi sebanyak empat lembar peta yang menggambarkan areal seluas 100 ha. Dalam peta foto hasil revisi, petanya lebih memungkinkan untuk digunakan oleh kalangan yang lebih luas apabila dibandingkan dengan peta foto yang belum direvisi. Adanya penambahan nama-nama



tempat dalam peta yang telah dibuat, tidak mengaburkan detail foto, sehingga penambahan tersebut memperoleh hasil yang baik. Walaupun dari keempat lembar peta tadi telah dicapai hasil yang cukup baik, namun ada sedikit kesalahan yang ditampilkan dalam peta. Kesalahan tersebut banyak ditimbulkan dari hasil kerja kartografi, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam mereproduksi peta foto, selain harus dikerjakan oleh tenaga ahli kartografi dan fotografi juga pentingnya dilakukan kontrol reproduksi.